



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Proyek Rp 7M, Rusak Jalan Desa

KOTA MANNA - Masyarakat Desa Tanjung Eran, Kecamatan Pino mendesak kontraktor proyek jalan senilai Rp 7 miliar bertanggungjawab atas rusaknya jalan yang setiap hari dilewati truk pengangkut material. Proyek yang dikerjakan CV Mutiara Konstruksi yang akan berakhir 13 November 2022, membuat rusaknya jalan desa tersebut.

Beberapa titik jalan desa yang sebelumnya bagus, saat ini rusak akibat truk pengangkut material setiap hari melintas di jalan Desa Tanjung Eran. Kepala Desa Tanjung Eran, Rudi Hartono mengatakan, ia

telah meminta langsung pihak kontraktor agar bertanggungjawab atas kerusakan jalan desa tersebut.

Rudi juga sudah menemui Kepala Dinas PUPR BS agar mendesak kontraktor memperbaiki titik jalan yang rusak akibat proyek jalan sepanjang 2,7 kilometer penghubung Kecamatan Pino dan Seginim itu. "Kata kontraktor akan diperbaiki, tapi belum ada dilakukan," kata Rudi.

Masyarakat sambung Rudi, bukan tidak mendukung proyek tersebut. Hanya saja akibat proyek yang dikerjakan sejak April lalu, membuat jalan desa menjadi rusak.

Selain itu, proyek tersebut juga mendapat pengawasan

dari masyarakat desa. Apabila tidak selesai hingga November, masyarakat akan sangat kecewa. "Kalau tidak jangan salahkan masyarakat hadang truk melintas di jalan desa," tegas Rudi.

Sementara itu, kontraktor proyek Yeyen Jimas mengaku pihaknya akan bertanggungjawab terhadap rusaknya jalan desa yang dilalui truk pengangkut material.

Hanya saja pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas PUPR. Sebab, Jimas mengklaim sebelum proyek dimulai, pemerintah desa dan pemerintah daerah tidak memperlakukan jalan rusak. "Saya akan temui pemerintah desa dan kerusakan jalan akan diperbaiki," ujarnya. (tek)